



Raja Daud Raja Salomo



KEHIDUPAN RAJA DAUD

1. DAUD MEMERINTAH DAERAH YEHUDA

(2 SAM. 1-4)

Setelah Daud menerima berita kematian Saul dan Yonatan (ps. 1), ia bertanya pada Tuhan, “apakah dia harus kembali ke salah satu kota yang ada di Yehuda?” Tuhan menjawab “Ya, pergilah ke kota Hebron.” Di sana orang-orang Yehuda mengurapi Daud menjadi raja kaum Yehuda. Tetapi orang-orang di daerah lain tetap setia kepada Isyobset, anak Saul, maka terjadilah perang sipil (2:8-3:1). Akhirnya Abner, panglima tentara Saul mau berdamai dengan Daud (3:1-21), tetapi dibunuh oleh Yoab, pengikut Daud (3:22-39). Kemudian Raja Isyobset dibunuh oleh orangnya sendiri di kamar tidur raja (4:1-8). Kedua orang yang membunuh itu membawa kepala Isyobset kepada Daud, namun Daud berdukacita atas kematian keluarga raja Saul ini. Ia bahkan menyuruh membunuh kedua orang itu.

2. DAUD MEMERINTAH SELURUH ISRAEL

(2 SAM. 5-10)

Setelah Daud memerintah selama 7 tahun atas daerah Yehuda, Daud diakui oleh suku-suku lain sebagai raja atas seluruh Israel (5:1-3). Yerusalem direbut dari penduduk aslinya dan dijadikan ibu kota kerajaan (5:6-12). Kemudian Daud mengokohkan kerajaannya dengan kemenangan-kemenangan militer atas orang Filistin (5:17-25).

3. DAUD MEMINDAHKAN TABUT PERJANJIAN KE YERUSALEM (2 SAM. 6:1-23)

Saat dalam perjalanan, terjadilah suatu kecelakaan, yaitu Uza mengulurkan tangannya ke tabut Allah itu, karena lembu-lembu pengangkut tabut Allah tergelincir. Uza memegang tabut itu supaya tidak jatuh, akibatnya dia harus dihukum mati oleh Tuhan.

4. DAUD INGIN MEMBANGUN RUMAH BAGI ALLAH (2 SAM. 7:1-2)

Tuhan menghendaki rumah itu dibangun bukan oleh Daud, melainkan oleh Salomo, anaknya. Tuhan mengadakan perjanjian dengan Daud bahwa keluarganya akan memegang pemerintahan untuk selama-lamanya (7:16).

→ *Perjanjian Kerajaan dengan Daud*

5. DAUD BERSOSA (2 SAM. 11)

Setelah berhasil mengokohkan kerajaannya, Daud bersantai-santai dan menyuruh orang lain meneruskan perang melawan musuh-musuh Israel. Melalui beberapa langkah, Daud terjerumus ke dalam dosa: kemalasan (11:1), ketamakan (11:2-3), perzinahan (11:4), tipu muslihat (11:8-14), pengkhianatan (11:15), pembunuhan (11:17). Saat itu merupakan titik tolak bagi kehidupan Daud, untuk seterusnya dia menuai buah dosa yang telah dilakukannya.

6. DAUD BERTOBAT (2 SAM. 12)

Melalui perumpamaan nabi Natan, menolong Daud menilai dirinya sendiri sebagaimana dia dinilai Allah (12:1-7). Daud menyesal dan mencari pengampunan melalui pengakuan kepada Tuhan (12:13), tetapi Daud tetap harus menderita akibat dosanya: anak yang dilahirkan dari hubungan berdosa itu mati (12:14,18), dan nubuat-nubuat yang disampaikan nabi Natan (12:10-11) digenapi ketika ketiga anaknya dibunuh (dua diantaranya dibunuh saudaranya sendiri), sedangkan Absalom mengambil gundik-gundik ayahnya (16:22). Pengampunan bagi Daud sendiri melalui kelahiran dan kelangsungan hidup Salomo (12:24-25).

7. DOSA ANAK-ANAK DAUD (2 SAM. 13-14)

Penggenapan hukuman Tuhan atas Daud dilanjutkan dengan Amnon, anak Daud, yang memperkosa Tamar, adik tiri perempuannya. Daud mengambil sikap lemah terhadap dosa anaknya itu, maka Absalom, anak yang lain dari Daud, membunuh Amnon.

8. PEMBERONTAKAN ABSALOM (2 SAM. 15-18)

Setelah merencanakan selama empat tahun (15:7), Absalom memberontak terhadap ayahnya, Daud, dan mulai mengokohkan dirinya sebagai raja. Daud beserta beberapa orang yang setia melarikan diri dari Yerusalem sambil menantikan perkembangan lebih lanjut (15:13-16:14). Sementara itu Husai, seorang yang setia kepada Daud, berhasil mendapatkan kepercayaan Absalom (16:15-19), sehingga kemudian dia dapat menyelamatkan Daud dari sergapan yang direncanakan Absalom (17:1-23). Akhirnya pemberontakan itu ditundukkan dan Absalom sendiri dibunuh oleh Yoab (18:1-5). Sebabnya tindakan tersebut merupakan pelanggaran perintah Daud (18:5), dia sangat berdukacita atas kematian anaknya (18:33-19:4).

9. PEMULIHAN DAUD PADA

TAHTANYA

(2 SAM. 19-20)

Atas anjuran Yoab, Daud dapat menguasai kesedihannya dan bersiap-siap untuk mengambil kembali kepemimpinan pemerintahan (19:5-8). Daud kembali ke Yerusalem (19:15-20:3), tetapi segera menghadapi pemberontakan yang dipimpin oleh Seba (20:1-2). Pemberontakan itu juga ditundukkan oleh Yoab, panglima tentara Daud (20:4-26).

10. PERISTIWA DALAM

PEMERINTAHAN DAUD

(2 SAM. 21-24)

Terjadi kelaparan selama tiga tahun (21:1-9); Daud menguburkan tulang-tulang Saul, Yonatan dan anak-anak Saul yang baru saja dibunuh (21:10-14); peperangan lagi dengan orang Filistin (21:15-22); nyanyian syukur Daud (22:1-51); perkataan Daud yang terakhir (23:1-7); perbuatan-perbuatan besar pahlawan-pahlawan Daud (23:8-39); sensus yang diadakan Daud membangkitkan murka Tuhan karena menunjukkan bahwa Daud lebih bersandar pada jumlah tentaranya daripada kekuatan dan pertolongan Tuhan (24:1-17); pembelian tempat pengirikan dan pendirian mezbah di sana, yang kemudian menjadi letak bait suci, dekat pada tempat Abraham mempersembahkan Ishak (24:18-25; 2 Taw. 3:1; Kej. 22:2).



KEHIDUPAN RAJA SALOMO

1. SALOMO NAIK TAHTA (1 RAJ. 1-2)

Ketika Daud sudah tua, Adonia, putra mahkota bersiap-siap untuk menjadi raja (1:1-10), tetapi tahta telah dijanjikan kepada Salomo (2 Taw. 22:9-10), maka untuk mencegah rencana Adonia, Salomo diangkat Daud menjadi raja bersama (1:11-13). Setelah kematian Daud, Salomo mengokohkan kedudukannya dengan menyuruh pembunuhan Adonia, setelah kakaknya itu meminta agar gundik Daud diserahkan kepadanya (2:13-25 – Salomo menafsirkan itu berdasarkan kebiasaan waktu itu, bahwa seorang raja baru berhak mewarisi gundik raja yang lama sebagai penuntun tahta kerajaan). Imam Abyatar diusir dan panglima Yoab dibunuh karena mereka telah memihak kepada Adonia (2:26-35), juga Simei yang pernah melawan Daud (2 Sam. 16, 19) dibunuh karena melanggar larangan Salomo bahwa dia tidak boleh keluar dari kota Yerusalem (2:36-45).

2. SALOMO MENDAPAT HIKMAT DARI TUHAN (1 RAJ. 3-4)

Rahasia kebesaran Salomo adalah hikmat yang dimintanya dan yang dikaruniakan Tuhan Allah kepadanya (3:4-12). Hikmat itu segera dibuktikan melalui suatu keputusan yang bijaksana dari dua orang perempuan sundal yang menghadapnya (3:16-28), kemudian disusul oleh kekayaan dan kemuliaan yang juga dijanjikan Tuhan kepadanya (3:13-14; 10:23-24). Hikmat itu dipakai Salomo dalam mengatur pemerintahan kerajaan dengan baik, sehingga rakyat hidup dalam damai sejahtera (4:1-25). Demikian juga karena hikmatnya Salomo menjadi makin termasyhur dan dia sanggup mengubah banyak amsal dan nyanyian (4:26-34 bdk. Mzm. 72, 127; Ams. 10-22).

3. SALOMO MENDIRIKAN BAIT ALLAH (1 RAJ. 5-8)

Diantara beberapa proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh Salomo, yang terpenting adalah pendirian bait Allah. Pembangunan bait Allah ini memakan waktu selama 7 tahun (5:1-7:51). Kemudian bait Allah ini ditahbiskan dan pada waktu itu tabut perjanjian diletakkan ke dalam bangunan yang mahakudus, sehingga kemuliaan Tuhan memenuhi rumah-Nya itu (8:1-11 bdk. Kel. 40:34-38). Salomo berdoa memohon pengampunan dan pertolongan Tuhan bagi mereka yang akan berbakti ke tempat itu (8:22-53), kemudian korban dipersembahkan (8:62-64) dan perayaan berlangsung selama tujuh hari (8:65-66).

4. PERJANJIAN TUHAN DAN SALOMO (1 RAJ. 9:1-9)

Setelah Salomo selesai mendirikan rumah Tuhan dan istana raja serta membuat segala yang diinginkannya, maka Tuhan nampakkan dirinya kepada Salomo. Tuhan mendengar doa Salomo, menguduskan bait Allah itu dan membuat nama-Nya tinggal di situ sampai selama-lamanya (9:1-3). Selanjutnya, Tuhan berjanji kepada Salomo, bahwa Tuhan akan memberkati kerajaannya selama-lamanya, jika ia hidup benar dan taat kepada perintah Tuhan; tetapi jika berbalik kepada Tuhan, maka Tuhan akan menyayangkan orang Israel dari atas tanah yang telah diberikan dan bait Allah akan dihancurkan, sehingga Israel akan menjadi kiasan dan sindiran di antara segala bangsa (9:4-9).

5. KEMASYHURAN SALOMO (1 RAJ. 9:10-10:29)

Salomo mendirikan bait Allah dan istana raja dan beberapa proyek pembangunan lagi (9:10-25), termasuk kapal-kapal niaga (9:26-28). Ratu dari negeri Syeba tertarik pada kemasyhurannya dan mengunjungi Salomo untuk menguji hikmatnya (10:1-13). Kekayaan Salomo pun bertambah terus-menerus (10:14-29).

6. SALOMO MENYEMBAH BERHALA

(1 RAJ. 11:1-13)

Salomo mencintai banyak perempuan asing, sehingga ia dipengaruhi oleh istri-istrinya itu. Salomo akhirnya mengikuti dewa-dewa sembahsan istri-istrinya dan mendirikan bukit-bukit pengorbanan. Salomo sendiri melakukan penyembahan berhalah di tempat yang dia sendiri dirikan.

7. TUHAN MEMPERINGATKAN SALOMO (1 RAJ. 11:9-13)

Tuhan menubuatkan bahwa kerajaan Salomo akan dikoyakkan dan memberikan kepada hambanya. Hanya peristiwa itu terjadi tidak saat Salomo hidup, karena Tuhan mengingat janji-Nya kepada Daud. Kerajaan itu akan dikoyakkan pada saat anak Salomo menggantikannya menjadi raja. Kerajaan itu akan dikoyakkan dan hanya di sisakan dua wilayah, karena Tuhan mengingat janji-Nya pada Daud dan karena Yerusalem yang telah Tuhan pilih.

8. PERLAWANAN MILITER MULAI DIRASAKAN (1 RAJ. 11:14-40)

Tuhan membangkitkan seorang lawan, yakni Hadad, orang Edom dan Rezon bin Elyada raja Aram. Selain perlawanan dari luar Israel, terjadi pemberontakan dari Yerobeam, pegawai Salomo. Salomo berikhtir membunuh Yerobeam dan ia melarikan diri ke Mesir sampai Salomo mati. Akhirnya ia kembali dan menguasai 10 suku Israel.